**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi yang digunakan peneliti untuk mengontrol berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan sebuah hasil secara maksimal untuk menpai sebuah tujuan (Nursalam 2020). Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional. Desain cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat 2020). Desain *cross sectional* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor penguat yang dominan sebagai variabel bebas dengan partisipasi lansia pada kegiatan Posbindu PTM sebagai variabel terikat dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Rosjidi 2017). Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan mengkaji tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Lansia Pada Kegiatan Posbindu PTM di desa Poco Likang, wilayah kerja Puskesmas Wae Mbeleng Kecamatan Ruteng.

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
     1. Tempat

Penelitian ini akan di laksanakan di desa Poco Likang, wilayah kerja Puskesmas Wae Mbeleng Kecamatan Ruteng kabupaten Manggarai.

* + 1. Waktu

Waktu penelitian adalah Tanggal, Bulan, dan Tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan (Wiratna Sujarweni, 2014). Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 20 Mei sampai dengan tanggal 4 Juni tahun 2024.

* 1. **Populasi dan Sampel**
     1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut, atau kumpulan orang, individu, atau objek yang akan diteliti sifat-sifat atau karekteristiknya (Hidayat 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa Poco Likang wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Wae Mbeleng yang menjadi sasaran kegiatan posbindu penyakit tidak menular (PTM) dengan usia ≥ 60 tahun..

* + 1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2012).

1. Perhitungan jumlah sampel

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel dimana populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat memwakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013). Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah mengunakan metode slovin dengan rumus sebagai berikut:

Rumus

Slovin

:

Keterangan :

s

=

Jumlah sampel

N = Populasi

d = Batas Presisi yang diharapkan

Dari rumus diatas, maka didapatkan :

n

=

N

1

+

N

(

d

²

)

n

=

136

1

+

136

(

0

.

1

²

)

n

=

136

1

+

136

(

0

.

01

)

n

=

N

1

+

N

(

d

²

)

n= 136\_\_\_\_\_

1+1,36

n = 136\_\_

2,36

n= 57,62

dibulatkan menjadi 58

1. Teknik Sampling

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yakni pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil adalah Lansia ( Usia>60 tahun) di desa Poco Likang, wilayah kerja Puskesmas Wae Mbeleng Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai yang disesuaikan dengan ketentuan yang dibuat peneliti yaitu berdasarkan kriteria inklusif dan eksklusif.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sasaran yang berusia ≥ 60 tahun
2. Target posbindu penyakit tidak menular adalah posbindu di desa PocoLikang
3. Berada di tempat pada saat dilakukan penelitian.
4. Bisa membaca dan memahami pertanyaan yang disiapkan peneliti.
5. Bersedia untuk diteliti
6. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalh sebagai berikut:

1. Yang mengalami penurunan kondisi saat dilaksanakan penelitian.
2. Tidak bisa berkomunikasi atau disabilitas
   1. **Variabel Penelitian**
      1. Variabel Terikat

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang nilainya menentukan variable lain, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah dukungan keluarga, tenaga kesehatan, kader kesehatan, dan teman.

* + 1. Variabel Bebas

Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Partisipasi Lansia Pada kegiatan Posbindu PTM.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi opersional merupakan variabel secara operasional berdasarkan karekteristik yang diamati,memungkin peneliti untuk melakukan observasi, atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sementara cara pengukuran merupakan cara yaitu variabel dapat diukur dan ditentukan karekteristiknya (Hidayat 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
| Partisipasi Lansia | Tingkat keaktifan / keikutsertaan responden masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posbindu PTM pada tiap bulan selama 1 tahun. | Lembar Observasi /kuesioner | * Aktif, jika responden hadir di posbindu ≥ 6 kali setahun. * Tidak aktif, jika responden hadir di posbindu < 6 kali setahun.   ( Salam 2020) | Nominal |
| Dukungan keluarga | Pernyataan responden  Mengenai peran anggota keluarga yang dirasakan responden terhadap kegaiatan posbindu lansia yang dilaksanakan misalnya menganjurkan untuk datang ke posbindu, mengingatkan jadwal posbindu dan mengantar/menemani ke tempat kegiatan posbindu | Kuesioner | 0= tidak mendukung, jika  total nilai ≤ 50 %  1= mendukung, jika total nilai > 50 % | Ordinal |
| Dukungan Kader | Adanya kegiatan yang diberikan kader meliputi anjuran atau ajakan kepada lansia untuk datang ke Posbindu serta memberikan  informasi tentang posbindu | Kuesioner | 0= tidak mendukung, jika  total nilai ≤ 50 %  1= mendukung, jika total nilai > 50 % | Ordinal |
| Dukungan Tenaga  Kesehatan | Pernyataan responden tentang kehadiran tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan posbindu lansia, memberikan saran, dorongan atau motivasi untuk datang ke Posbindu serta memberikan informasi tentang adanya Posbindu | kuesioner | 0= tidak mendukung, jika  total nilai ≤ 50 %  1= mendukung, jika total nilai > 50 % | Ordinal |
| Dukungan Teman | Tindakan yang pernah diberikan sesama lansia kepada responden yang merupakan teman responden untuk datang dan memanfaatkan  Posbindu | kuesioner | 0= tidak mendukung, jika  total nilai ≤ 50 %  1= mendukung, jika total nilai > 50 % | Ordinal |

* 1. **Alat dan Bahan Penelitian**

Untuk melancarkan penelitian di lapangan penulis memerlukan peralatan untuk mendukung penelitian ini. Adapun peralatan dan bahan yang penulis gunakan sebagai berikut:

* 1. Data kuesioner
  2. Alat Tulis
  3. Seperangkat computer/laptop, printer dan perlengkapannya
  4. Handphone android yang dilengkapi kamera dan kalkulator
  5. **Instrumen**

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

* 1. Data pencatatan dan pelaporan kegiatan Posbindu PTM dari penanggungjawab program Lansia dan Posbindu PTM UPTD Puskesmas Wae Mbeleng Kecamatan RutengKabupaten Manggarai
  2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Fauzi et al, 2022) Kuesioner dalam penelitian ini meliputi

1. Kuesioner A, berkaitan dengan Identitas lansia: nama, umur, jenis kelamin dan pendidikan.
2. Kuesioner B, berkaitan dengan Partisipasi Lansia pada kegiatan Posbindu PTM, terdiri dari 1 pertanyaan, dikatakan aktif dan beri jawaban “ya” bila pernah mengikuti kegiatan Posbindu PTM dalam 1 tahun terakhir >6x, tidak aktif dan beri jawaban “Tidak” bila mengikuti kegiatan Posbindu PTM dalam 1 tahun terakhir < 6x
3. Kuesioner C, berkaitan dengan Dukungan keluarga pada lansia yang terdiri dari 13 pertanyaan. Pertanyaan 1, 2, 5, 7, 9, berisi pernyataan keluarga dalam mendukung lansia mengikuti kegiatan Posbindu PTM. Pertanyaan 3, 4, 6, 8, 10, 12, 13 untuk mengetahui bentuk dukungan keluarga pada lansia dalam mengikuti kegiatan Posbindu PTM
4. Kuesioner D, berkaitan dengan Dukungan petugas kesehatan, terdiri dari 9 pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui bentuk dukungaan tenaga kesehatan pada lansia dalam mengikuti kegiatan Posbindu PTM
5. Kuesiner E, berkaitan dengan dukungan kader kesehatan, terdiri dari 7 Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui bentuk dukungaan tenaga kader kesehatan pada lansia dalam mengikuti kegiatan Posbindu PTM
6. Kuesioner F, Berkaitan dengan dukungan teman, terdiri dari 7 Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui bentuk dukungan teman pada lansia dalam mengukuti kegiatan Posbindu PTM.

Kuesioner C, D, E, F,dengan poin Jawaban berdasarkan jawaban ya atau tidak (benar atau salah, ) jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah jawaban benar n = Jumlah item pertanyaan atau pernyataan

* 1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel maka kuesioner tersebut harus diuji validitas dan reliabilitas.

* + 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner tentang faktor-faktor penguat yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Lansia pada kegiatan Posbindu PTM. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Product Moment (r) untuk melihat nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan signifikasi, maka r hitung dibandingkan dengan r tabel. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun benar dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi pada setiap pertanyaan itu efektif, maka dapat diketahui dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Variabel dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel). Sebaliknya, variabel dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel (r hitung < r tabel/r hitung = r tabel) (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menguji validitas pada 15 orang lansia yang ada di desa Cumbi pada bulan April tahun 2024.

Tabel 4.1 Uji Validitas

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel indikator | | Pearson corelation (rHitung) | | rTabel | | Keterangan |
| Dukungan keluarga | | | | | | |
| P1 | | 0,817 | | 0,482 | | VALID |
| P2 | | 0,586 | | 0,482 | | VALID |
| P3 | | 0,718 | | 0,482 | | VALID |
| P4 | | 0,610 | | 0,482 | | VALID |
| P5 | | 0,912 | | 0,482 | | VALID |
| P6 | | 0,638 | | 0,482 | | VALID |
| P7 | | 0,608 | | 0,482 | | VALID |
| P8 | | 0,909 | | 0,482 | | VALID |
| P9 | | 0,662 | | 0,482 | | VALID |
| P10 | | 0,608 | | 0,482 | | VALID |
| P11 | | 0,591 | | 0,482 | | VALID |
| P12 | | 0,721 | | 0,482 | | VALID |
| P13 | | 0,817 | | 0,482 | | VALID |
| Dukungan Tenaga Kesehatan | | | | | | |
| P1 | | 0,631 | | 0,482 | | VALID |
| P2 | | 0,546 | | 0,482 | | VALID |
| P3 | | 0,595 | | 0,482 | | VALID |
| P4 | | 0,523 | | 0,482 | | VALID |
| P5 | | 0,807 | | 0,482 | | VALID |
| P6 | | 0,807 | | 0,482 | | VALID |
| P7 | | 0,631 | | 0,482 | | VALID |
| P8 | | 0,631 | | 0,482 | | VALID |
| P9 | | 0,631 | | 0,482 | | VALID |
| Dukungan Kader Kesehatan | | | | | | |
| P1 | | 0,606 | | 0,482 | | VALID |
| P2 | | 0,541 | | 0,482 | | VALID |
| P3 | | 0,618 | | 0,482 | | VALID |
| P4 | | 0,683 | | 0,482 | | VALID |
| P5 | | 0,580 | | 0,482 | | VALID |
| P6 | | 0,709 | | 0,482 | | VALID |
| P7 | | 0,692 | | 0,482 | | VALID |
| Dukungan Teman | | | | | | |
| P1 | 0,621 | | 0,482 | | VALID | |
| P2 | 0,587 | | 0,482 | | VALID | |
| P3 | 0,574 | | 0,482 | | VALID | |
| P4 | 0,621 | | 0,482 | | VALID | |
| P5 | 0,725 | | 0,482 | | VALID | |
| P6 | 0,552 | | 0,482 | | VALID | |
| P7 | 0,621 | | 0,482 | | VALID | |

Sumber : Data Primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dari variabel dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dukungan kader kesehatan dan dukungan teman Valid karena semua rHitung>rTabel sebesar 0,482

* + 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner dapat dipercaya alat ukur peneliti (Muhammad, 2012). Standar yang digunakan dalam menentukan reliable dan tidaknya suatu instrument penelitian umumnya adalah perbandingan antara r hitung diwakili dengan nilai alpha r table pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% dengan metode *alpha cronbac* diukur berdasar alpha 0 sampai 1. Apabila gejala tersebut dikelompokan ke dalam kelas range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan.

Tabel 4.2 Tingkat Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| Alpha | Tingkat reliabilitas |
| 0,00-0,20 | Hampir tidak ada korelasi (alat tes tidak valid) |
| 0,20-0,40 | Korelasi rendah (validitas rendah) |
| 0,40-0,60 | Korelasi sedang (validitas sedang) |
| 0,60-0,80 | Korelasi tinggi (validitas tinggi) |
| 0,80;1,00 | Korelasi sempurna (validitas sempurna) |

| Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas  Reliability Statistics | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,917 | 36 |

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reliabilitas diatas dapat dimpulkan bahwa semua instrumen penelitian reliabel. Berdasarkan nilai dari cronbach’s alpha 0,917 yang berarti tingkat reliabilitasnya korelasi tinggi **.**

* 1. **Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**
     + 1. Prosedur Pengambilan Data dan Kuesioner

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

* 1. Mengambil data pencatatan dan pelaporan kegiatan Posbindu PTM tahun 2023 yang sudah dikumpulkan oleh penanggung jawab program Puskesmas Wae Mbeleng kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai.
  2. Menjelaskan maksud, tujuan, prosedur, dan mendapat keikutsertaan dalam penelitian dalam *informed consent*.
  3. Memberikan lansia kuesioner sebagai calon subjek penelitian di Desa Poco Likang Kecamatan Ruteng
  4. Pengisian identitas responden
  5. Mendapatkan Data
  6. Melakukan Perhitungan analisis statistic menggunakan SPSS

1. Metode Pengumpulan Data
2. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani *et al,* 2020). Data responden ini adalah hasil dari kuesioner yang diisi sendiri oleh lansia yang ada datang pada kegiatan Posbindu di desa Poco Likang, kemudian dianalisis dan dihitung berdasarkan skala pengukuran yang telah ditentukan oleh para ahli dengan mengunakan metode statistik yang sesuai.

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani *et al,* 2020). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pencatatan dan pelaporan kegiatan Posbindu PTM tahun 2023 yang sudah dikumpulkan oleh penanggung jawab program Puskesmas Wae Mbeleng

1. Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dilakukan adalah tabulasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Data editing adalah kegiatan memeriksa data. kelengkapan, kebenaran pengisian data,untuk memastikan setiap pertanyaan yang terdapat dalam kusioner terisi semua.

1. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar kuesioner.

* + - 1. Coding jenis kelamin:

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

* + - 1. Coding pendidikan:

Tidak sekolah : 1

Pendidikan Rendah (SD/MI) : 2

SMP/MTS : 3

* + - 1. Coding Usia:

60 -67 Tahun : 1

68-76 Tahun : 2

4. Coding Variabel Partisipasi pada kegiatan Posbindu PTM:

Hadir > 6 x setahun : 1

Hadir < 6 x setahun : 2

* 1. Coding Variabel Dukungan Keluarga pada kegiatan

Posbindu PTM :

Keluarga mendukung : 1

Keluarga tidak mendukung : 0

1. Coding Variabel Dukungan Petugas Kesehatan pada kegiatan Posbindu PTM:

Tenaga Kesehatan mendukung : 1

Tenaga Kesehatan tidak mendukung : 0

1. Coding Variabel Dukungan Kader Kesehatan pada kegiatan Posbindu PTM:

Kader Kesehatan mendukung : 1

Kader Kesehatan tidak mendukung : 0

1. Coding Variabel Dukungan Teman pada kegiatan Posbindu PTM:

Teman tidak mendukung : 1

Teman tidak mendukung : 0.

1. *Processing*

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis.

* 1. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah di entry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, scoring.

* 1. *Tabulasi*

Ialah Proses penyususnan tabel dengan berdasarkan data guna mempermudah peneliti.

* 1. **Analisis Data**

Pada Penelitian ini Analisa data yang dilakukan dengan Analisa data univariat. Analisa Univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel. Penelitian pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam Penelitian ini analisa data univariat di gunakan untuk melihat prosentase dari setiap variabel yang di teliti yaitu Dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dukungan kader kesehatan dan dukungan teman

* 1. **Kelayakan Etik Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo,2018). Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). Dalam melakukan penelitian ini peneliti wajib mendapat ijin dari kelurahan Wali untuk meneliti balita yang ada di kelurahan Wali Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (A.A.Hidayat, 2007). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan Informed Consent dalam melakukan penelitian berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

1. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tidak akan menyebarkan hal-hal yang menjadi rahasia bagi responden yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti.

1. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

1. *Non maleficence*

Penelitian ini diyakini tidak menimbulkan bahaya bagi responden karena metode yang dilakukan adalah pengisian kuesioner. Selama proses ini tidak terjadi hal-hal yang dapat membahayakan bagi responden.

1. *Beneficence*

Peneliti berupaya dalam penelitian ini menggunakan prinsip kebaikan dan mendapatkan suatu metode serta konsep yang baru untuk kebaikan responden.

1. Kejujuran(*Veracity*)

Penelitian ini menerapkan asas kejujuran dalam proses mulai dari pengumpulan data sampai pengolahan dan pelaporan.

* 1. **Alur Penelitian**
     1. Tahap persiapan

1. Memilih tempat peneliti
2. Memilih subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
3. Menyusun SKRIPSI penelitian
4. Mengadakan seminar SKRIPSI penelitian
5. Perbaikan hasil seminar SKRIPSI penelitian
   * 1. Tahap pelaksanaan
6. Permohonan izin penelitihan kepada program studi keperawatan
7. Mengantar surat penelitian ketempat Penelitian
8. Pengolahan data dan Analisa data Peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data setelah semua data terkumpul
9. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan

* + 1. Tahap Akhir
  1. Menyusun laporan penelitian
  2. Penyajian data hasil penelitian
  3. Ujian skripsi
  4. Perbaikan hasil ujian skripsi.